

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan di Sofyan Hotel Betawi yang berada di Jalan Cut Mutia No.9 Menteng, DKI Jakarta. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Produk Sofyan Hotel Betawi Sebagai Hotel Syariah Terhadap Keputusan Tamu Menginap di Sofyan Hotel Betawi, DKI Jakarta”. Untuk menuju pusat kota Jakarta hanya menempuh jarak 3 kilometer.

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh produk Sofyan Hotel Betawi sebagai Hotel Syariah terhadap keputusan tamu menginap. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah produk (X) dan variabel terikat (*dependet variable*) adalah keputusan tamu menginap (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian dan Metode yang digunakan

3.2.1.1 Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan dilakukan, sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan variabel yang ditelitinya.

Sugiyono (2009:11) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (*independent*) baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat,

serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dimana dalam penelitian analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain:

1. Analisis deskripsi tanggapan responden mengenai produk hotel syariah di Sofyan Hotel Betawi
2. Analisis deskripsi tanggapan responden mengenai keputusan menginap di Sofyan Hotel Betawi
3. Analisis verifikatif pengaruh produk hotel syariah terhadap keputusan tamu menginap di Sofyan Hotel Betawi

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh produk hotel syariah dalam keputusan menginap di Sofyan Hotel Betawi.

3.2.1.2 Metode yang digunakan

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Syaodih (2008:82) bahwa: “Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil”.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang satu tahun, maka metode pengembangan yang digunakan adalah *cross-sectional* menurut Sekaran (2006:315).

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasional variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasional variabel. Adapun variabel-variabel

yang akan diuji yaitu produk hotel syariah (X) dan keputusan tamu menginap (Y).

Tabel 3.1 merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

1) Produk Hotel Syariah				
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Produk Hotel Syariah (X) Produk Hotel Syariah adalah Produk yang dihasilkan oleh usaha hotel yang dapat dibedakan menjadi komponen produk kriteria mutlak dan tidak mutlak yang sesuai dengan prinsip prinsip fatwa atau telah disetujui oleh MUI. Peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Permenparekraf) No.2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah</p>	Kamar	Kemudahan beribadah	Tingkat kemudahan melaksanakan shalat dengan tersedianya sajadah di dalam kamar hotel	Ordinal
			Tingkat kemudahan melaksanakan shalat dengan tersedianya penunjuk arah kiblat	Ordinal
			Tingkat kemudahan membaca AlQur'an dengan tersediannya Al-Qur'an di dalam kamar hotel	Ordinal
		Keterbatasan akses untuk pronografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun	Tingkat keterbatasan akses pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun di dalam kamar hotel	Ordinal
	Kamar Mandi	Kemudahan bersuci	Tingkat kemudahan untuk bersuci dengan peralatan yang praktis di kamar mandi hotel dengan air di urinior dan kloset	Ordinal
			Kemudahan berwudhu	Tingkat kemudahan berwudhu dengan tersedianya peralatan yang baik di kamar mandi hotel
		Keamanan kamar mandi	Tingkat keamanan tertutupnya kamar mandi yang tersedia	Ordinal

	Ruang Ibadah (Mushola)	Kebersihan ruang ibadah	Tingkat kebersihan ruang ibadah dan terawatnya ruang ibadah	Ordinal
		Kenyamanan Ruang Ibadah	Tingkat kenyamanan area shalat laki-laki dan perempuan dengan pembatas/pemisah	Ordinal
			Tingkat kenyamanan tempat wudhu laki-laki dan perempuan secara terpisah	Ordinal
	Kolam Renang	Keamanan kolam renang	Tingkat keamanan kolam renang yang terhindar dari pandangan umum	Ordinal
		Kenyamanan kolam renang	Tingkat kenyamanan pengguna pada saat menggunakan sarana kolam renang dibedakan antara pria dan wanita	Ordinal
	<i>Fitness Center</i>	Kenyamanan area <i>fitness center</i>	Tingkat kenyamanan pengguna pada saat menggunakan sarana dibedakan antara pria dan wanita	Ordinal
	<i>Spa (Massage & Reflexiologi)</i>	Kenyamanan ruang <i>Spa</i>	Tingkat kenyamanan ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita	Ordinal
		Keamanan bahan terapi spa	Tingkat keamanan bahan terapi yang berlogo halal	Ordinal
	Restoran	Keamanan makanan dan minuman halal	Tingkat keamanan makanan dan minuman halal	Ordinal

	<i>Bar</i>	Keamanan minuman halal	Tingkat keamanan minuman yang tidak mengandung alkohol	Ordinal
2) Keputusan Tamu Menginap				
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keputusan Tamu Menginap (Y) keputusan tamu menginap diambil dari pengertian keputusan berkunjung yang artinya keputusan yang timbul karena adanya penilaian objektif atau karena dorongan emosi, keputusan untuk bertindak adalah hasil dari serangkaian aktifitas yang dapat dideskripsikan proses kunjungan Kotler & Keller (2012:170)	Keputusan menginap berdasarkan Pilihan Produk	Keunggulan produk	Tingkat keunggulan produk hotel syariah di Sofyan Hotel Betawi dibandingkan dengan produk hotel lainnya	Ordinal
		Manfaat produk	Tingkat manfaat yang dirasakan tamu terhadap produk hotel	Ordinal
		Pemilihan produk	Tingkat ketertarikan tamu terhadap produk hotel yang ditawarkan	Ordinal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Hermawan (2006:168) yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

Menurut Anker (2004:759), "*Data collected to adress a specific research objective (as opponed to secondary data)*". Artinya, data yang dikumpulkan untuk

mengarahkan objek penelitian yang spesifik (kebalikan dari data sekunder). Sedangkan menurut Sekaran (2006:60), Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.” Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada tamu yang menginap di Sofyan Hotel Betawi.

Hermawan (2006:168) mengungkapkan bahwa “Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.” Pada Tabel 3.2 merupakan jenis dan sumber data yang diperoleh penulis:

Tabel 3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Kriteria Produk Usaha Hotel Syariah	Sekunder	Permenparekraf Nomor 2 Tahun 2014
2.	Tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia	Sekunder	Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.	Potensi global industri syariah	Sekunder	Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.	Profil Sofyan Hotel Betawi	Sekunder	Sofyan Hotel Betawi
5.	Jumlah kunjungan tamu menginap di Sofyan Hotel Betawi	Sekunder	Sofyan Hotel Betawi
6.	Tanggapan tamu mengenai produk hotel syariah di Sofyan Hotel Betawi	Primer	Tamu hotel
7.	Tanggapan tamu mengenai keputusan menginap di Sofyan Hotel Betawi	Primer	Tamu Hotel

Sumber: Data diolah penulis

3.2.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiono (2008:57) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tamu Sofyan Hotel Betawi.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data (Sukadarrumidi, 2006:50). Sampel diambil dalam penelitian pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian tamu yang menginap di Sofyan Hotel Betawi yang diambil pada data kunjungan tamu tahun 2013, yaitu :

Tabel 3.3 Data Kunjungan Tamu Sofyan Hotel Betawi Tahun 2013

<i>Description</i>	2013
<i>Guest Source Of Business</i>	
<i>Corporate</i>	5.046
<i>Government</i>	2.092
<i>Travel / whole saler</i>	1.709
<i>Islamic Market / LBS</i>	191
<i>Meeting / MICE</i>	2.348
<i>Walk In / FIT</i>	6.327
<i>Amount</i>	17.713

Sumber: Management Sofyan Hotel Betawi, 2013

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir (e=0,1)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{17.713}{1 + (17.713 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{17.713}{178}$$

n = 99,511 dibulatkan menjadi 100 orang

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008:116). Untuk menemukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *systematic random sampling* (pengambilan secara random sistematis). Menurut Jonathan Sarwono (2005:32) menyatakan bahwa teknik ini menggunakan urutan-urutan alami yaitu dengan memilih secara random dari angka 1.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi bergerak (*mobile population*) teknik pengambilan sample nya dilakukan sebagai berikut:

- 1) menentukan tamu yang akan dijadikan penelitian yaitu tamu yang menginap
- 2) menentukan *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini *check pointnya* adalah loby hotel

- 3) menentukan dari jam berapa sampai jam berapa penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada saat *week days* dan *week end*.
- 4) pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

1). Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain mengenai produk dan keputusan tamu menginap.

2). Observasi

Seluruh penelitian memerlukan beberapa macam observasi mengenai orang, benda atau proses. Yang perlu diperhatikan dari observasi terstruktur adalah bagaimana perolehan data, satu bagian yang diobservasi, terlihat dan terdengar, beberapa fenomena dan kemudian rekaman sistematis observasi yang dihasilkan.

3). Kuesioner/Angket

Kuesioner meliputi berbagai instrumen dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti memilih atau membangun perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subjek untuk menjawabnya.

4). Studi dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan jalan mencari informasi dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini dari pihak pemerintah maupun Sofyan Hotel Betawi. Data tersebut dapat berupa foto atau dokumen lainnya.

3.2.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002:150) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner, untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang valid dan reliable.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tanggapan responden tentang produk hotel syariah dan keputusan tamu menginap dipergunakan skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Pada tabel 3.4 merupakan jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, kategori respon terdiri dari lima kategori dan diberi bobot dari 5 sampai 1.

Tabel 3.4 Pengukuran Skala *Likert*

No	Gradasi	Kategori	Bobot nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012:93)

Dalam perhitungan skala Likert akan diketahui variabel yang diteliti berada kategori apa melalui garis kontinum. Adapun dalam menghitung garis kontinum, kita harus menghitung terlebih dahulu nilai rata-rata. Menurut Sugiyono (2012:95) rata-rata jawaban dihitung berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai Indeks Maksimum = skor maksimum x banyak pertanyaan x jumlah responden
- b. Nilai Indeks Minimum = skor minimum x banyak pertanyaan x jumlah responden
- c. Jarak Interval = [nilai maksimum – nilai minimum] : 5
- d. Persentase skor = [(skor total) : nilai maksimum] x 100%

3.2.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.2.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2008:445) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data mempunyai peranan yang paling tinggi karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti. Oleh karena itu benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Dan persyaratan instrumen itu dikatakan baik adalah *valid* dan *reliable*. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi pada tiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden.

Menurut Arikunto (2006:168) langkah-langkah dalam uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut :

- 1). memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2). memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- 3). menjumlahkan skor pada setiap responden
- 4). mengurutkan jumlah skor responden
- 5). mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2006:274), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Dimana:

r : Koefisien korelasi

n : jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor dsitribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Kriteria Uji: $r_{hitung} > r_{tabel}$, valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid

Uji coba secara empirik menggunakan korelasi *product moment* dapat dengan bantuan fasilitas komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 13 for windows*.

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n - 2$$

a. Nilai r dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan dk= n-2 dan taraf signifikansi $\sigma = 0,05$

Hipotesa untuk validitas instrumen penelitian

b. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid, jika $r_{hitung} >$

r_{tabel}

c. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} \leq$

r_{tabel}

d. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n - 2$ ($30 - 2$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

Berikut hasil pengujian uji validitas dengan bantuan program program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 13 for windows*:

Tabel 3.5 Hasil Validitas

Variabel	Item	Korelasi	r tabel	Keterangan
Produk Hotel Syariah	1	0,672	0,374	Valid
	2	0,676	0,374	Valid
	3	0,555	0,374	Valid
	4	0,500	0,374	Valid
	5	0,601	0,374	Valid
	6	0,637	0,374	Valid
	7	0,480	0,374	Valid
	8	0,431	0,374	Valid
	9	0,687	0,374	Valid
	10	0,722	0,374	Valid
	11	0,777	0,374	Valid
	12	0,714	0,374	Valid
	13	0,439	0,374	Valid
	14	0,597	0,374	Valid
	15	0,679	0,374	Valid
	16	0,394	0,374	Valid
	17	0,601	0,374	Valid
Keputusan Tamu Menginap	18	0,629	0,374	Valid
	19	0,512	0,374	Valid
	20	0,731	0,374	Valid
	21	0,746	0,374	Valid
	22	0,612	0,374	Valid
	23	0,713	0,374	Valid

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2014

3.2.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus Alpha dan dibantu fasilitas komputer program *Statistical Package for Sosical Sciences* (SPSS) 13 for windows. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrument setiap variabel dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha* dengan sekali pengukuran, rumusnya (Riduan, 2008:15):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r_{11}	: nilai reliabilitas
k	: banyak butir pernyataan
σ_b^2	: varian total
$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir tiap pernyataan

Jumlah varian butir tiap pernyataan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$)

sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

σ = nilai varian

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan hipotesa sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item : $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pernyataan dikatakan reliabel.

- b. Jika koefisien internal seluruh item : $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Pada tabel 3.6 merupakan hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Produk Hotel Syariah	0,906	0,374	Reliabel
Keputusan Tamu Menginap	0,849	0,374	Reliabel

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2014

3.2.8 Rancangan Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

3.2.8.1 Garis Kontinum

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data garis kontinum untuk mendapatkan hasil tingkat produk hotel syariah dan keputusan tamu menginap. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti pada garis kontinum, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

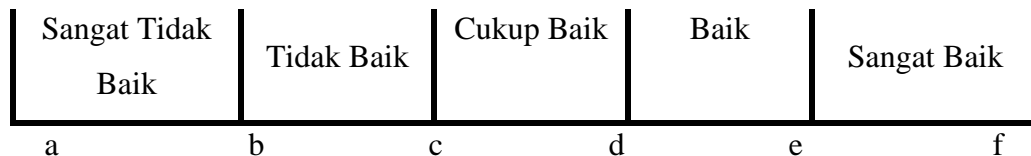
Dan berikut adalah rumus untuk pengukuran garis kontinum yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

Nilai indeks maksimum = skala tertinggi X jumlah pertanyaan X responden

Nilai Indeks Minimum = skala terendah X jumlah pertanyaan X responden

Jarak Interval = (nilai maksimum - nilai minimum) : 5

Setelah mendapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum, serta jarak interval untuk garis kontinum, hasil nilai tersebut dimasukan kedalam gambar garis kontinum. Dan berikut penulis berikan contoh gambar garis kontinum :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Dimana:

- a = Nilai indeks minimum
- b,c, d, e = Jarak interval
- f = Nilai indeks maksimum

Pada gambar 3.1 dapat dilihat hasil nilai dari garis kontinum tersebut, apakah hasil nilai ada pada tingkat sangat rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi.

3.2.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini digunakan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan. Analisis regresi linear sederhana banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan umum analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2009:188) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana:

Tia Puspita Sari, 2014

Pengaruh Produk Hotel Syariah Terhadap Keputusan Tamu Menginap Di Sofyan Hotel Betawi Dki Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = variabel dependent
- a = konstanta (harga Y bila X=0)
- b = koefisien regresi (angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent)
- x = variabel independent

Untuk memperoleh hasil perhitungan regresi penulis menggunakan *SPSS 13.00 for windows*. Asumsi yang diperlukan untuk analisis ini adalah uji normalitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mendekati normal.

Untuk melihat model regresi normal atau tidak, dilakukan analisis grafik dengan melihat *normal probability report plot* yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggantikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2009).

3.2.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk itu peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 13.0.

3.2.8.4 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan

Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2009:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor total dari jawaban responden terhadap variabel x

Y = skor total dari jawaban responden terhadap variabel y

n = Jumlah responden

Sedangkan arti harga r yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai r , yang dikemukakan oleh Sugiyono pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:231)

3.2.8.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya peranan Variabel X terhadap variabel Y serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel

Y. Mencari koefisien determinasi (r^2), dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi berbentuk r^2 . Berikut ini adalah rumus koefisien korelasi determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = jumlah kuadrat koefisien

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y. Sebaliknya r^2 , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0 dan 1. (Sugiyono, 2011:275).

3.2.8.6 Uji Hipotesis

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji t (hitung) dengan tabel dengan tingkat

signifikansi ($\alpha = 0,05$) keputusan yang diambil adalah: $t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

Ho : $\rho =$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Ha : $\rho =$ terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

- a. Bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$: Ha diterima, artinya produk hotel syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tamu menginap

- b. Bila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$: H_0 ditolak, artinya produk hotel syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tamu menginap